



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

POLA PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI AKIBAT PEMBERIAN JENIS DAN DOSIS MULSA YANG BERBEDA

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pertumbuhan tanaman kedelai yang diakibatkan oleh pemberian jenis dan dosis mulsa yang berbeda. Pertumbuhan tanaman kedelai akan lebih optimum apabila keberadaan gulma berkurang. Pola pertumbuhan tanaman kedelai dapat diketahui dengan menganalisis pertumbuhan tanaman kedelai, Indeks Luas Daun (ILD), Laju Tumbuh Tanaman (LTT), dan Laju Asimilasi Bersih (LAB).

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Rumpeet Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari hingga April 2018. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hand tractor, meteran, timbangan analitik (KERN Max. 1000 g, d. 0,5 g), Leaf Area Meter (Model GA-5) timbangan duduk (Y.M.C.CO 10 kg), dan kamera. Bahan yang digunakan yaitu benih kedelai varietas Dega-1, insektisida karbofuran, insektisida deltametrin, daun terang bulan (*Tithonia diversifolia*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), nimba (*Azadirachta indica*), pupuk urea, KCl, SP36.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 3 × 4 diulang sebanyak tiga kali. Faktor pertama adalah jenis mulsa yaitu : mulsa kirinyuh, mulsa nimba, dan mulsa terang bulan dan faktor kedua yaitu dosis mulsa yaitu : 0, 8, 16, dan 24 ton ha⁻¹. Adapun peubah yang diamati yakni ILD, LTT dan LAB pada 14, 28, 42 dan 56 Hari Setelah Tanam (HST).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis mulsa tidak berpengaruh terhadap ILD, LTT, dan LAB. Dosis mulsa berpengaruh dalam meningkatkan ILD pada 28-42 dan 42-56 HST serta LTT pada 28-42 HST. Ada interaksi antara jenis dan dosis mulsa terhadap ILD 14-28 HST dan LTT 14-28 HST. Dosis yang diberikan sebanyak 8, 16 dan 24 ton ha⁻¹ memberikan pengaruh yang sama, maka disarankan untuk menggunakan dosis 8 ton ha⁻¹ guna mengefisiensikan tenaga dan jumlah dosis yang diberikan.